

Ringkasan

Dalam rangka menghadapi era globalisasi, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mendukung terlaksananya tugas-tugas pemerintah, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan secara lebih berdaya guna dan berhasil guna, untuk menghadapinya sudah tentu berbagai upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur salah satu adalah menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti, diklat Adum dan memberikan penghargaan atau tingkat motivasi kepada PNS dengan memperhatikan kebutuhan prestasi, hal ini dilakukan agar aparatur pemerintah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya.

Diklat adum yang diselenggarakan oleh Pemerintah kabupaten Kotawaringin Timur adalah disesuaikan dengan PP No. 14 Tahun 1994 tentang administrasi umum (Adum) yang telah dilaksanakan sejak tahun 1997 hingga tahun 2002 ini. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, menunjukkan bahwa prestasi pegawai masih kurang berkualitas, oleh sebab itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut, yakni pelaksanaan diklat dan tingkat motivasi yang diberikan untuk mendukung aparatur mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberikan kontribusi bagi PNS eselon III dan IV terhadap kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai abdi negara, abdi masyarakat dan aparatur pemerintah.

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah PNS yang telah mengikuti atau menduduki jabatan pada eselon III dan IV sebanyak 200 orang dari populasi sebanyak 659 orang, populasi diambil dari 25 Dinas/Instansi/Badan yang berada dikota Sampit.

Dalam kerangka konsep diambil yakni pengaruh diklat dan tingkat motivasi PNS terhadap kemampuan pelaksanaan tugas-tugas di bidang perencanaan eselon III dan IV adalah secara bersama-sama dapat dipadukan antara diklat dan tingkat motivasi yang diberikan dengan kebijakan yang telah diambil selama ini meliputi : Diklat yang indikatornya terdiri dari potensi peserta diklat, materi diklat, metode diklat, media diklat dan lamanya diklat. Tingkat motivasi indikatornya adalah kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan disukai.

Analisis yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas (diklat dan tingkat motivasi) terhadap variabel terikat kemampuan (*ability*) PNS eselon III dan IV adalah menggunakan alat analisis regresi linier berganda dibantu dengan komputer (SPSS 9.0), kemudian untuk mengetahui hubungan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji simultan (uji f) dan secara parsial (uji t).

Dari hasil analisis diperoleh bahwa variabel diklat dan tingkat motivasi secara bersama-sama dan secara parsial mempengaruhi variabel kemampuan pelaksanaan tugas PNS Pemkab. Ktw Timur, oleh sebab itu faktor diklat dan tingkat motivasi yang diberikan agar ditingkatkan baik dari volume kegiatan diklat dan kebutuhan prestasi diberikan sebagai penghargaan pengabdian pegawai.

Saran yang diajukan, dari hasil penelitian ini bagi pemerintah kabupaten kotawaringin timur agar segera dilaksanakan untuk tercapainya tujuan yang hendak dicapai serta mengingat faktor diklat dan tingkat motivasi berpengaruh terhadap kemampuan PNS Pemkab. Ktw Timur, maka perlu adanya peningkatan pelaksanaan diklat dan juga perlu diperhatikan adalah pengembangan karier bagi pegawai. Dan dalam memilih peserta pelatihan, hendaknya dipilih yang memiliki potensi atau mampu menduduki jabatan/eselon, disamping persyaratan-persyaratan lainnya sesuai perundang-undangan yang berlaku.

ABSTRACTION

In the age of globalization, a highly competent public officer who can support government task is really needed. Realizing the need, Government of Kota Waringin Timur has set up and implemented some effort such as Public Administration Training and a system of reward based on contribution given by the employee as appreciation for the work. The purpose of this program are to build and to motivate a competent public officer in their field of work.

The Public Administration Training that has been done from 1997 until 2002 by Government of Kota Waringin Timur show lack of quality and contribution given by Public officer. This result based on research conducted on the term of the year above. Sample consist of 200 people are taken from Public Officer echelon III and IV. Total population are 659 people from Government Institution of Sampit City. Based on the statistic, it is important to know factors that influence the lack of quality and contribution in order to develop and to improve quality of public officer in the future.

The Concept of this research is to know how far the training and motivation that has been given to Public Officer influent the work of the Public Officer especially in the level of echelon III and IV. From that hopefully government can combine motivation and the Policy of training which has been implemented such as method, curriculum and term of training. Regarding motivation, indicator can be measured by the need of achievement, power and being love.

The Method use are multiple linear regression using SPSS software and f-test(simultant) and t-test (partial). The purpose is to find relation between independent variable (Training and level of motivation) and dependent variable (quality of work).

From the research above based on the analisis used, discovered that training and motivation variable influent the quality of work by public officer. Because of that, training and motivation for public officer must be improved.

Advice for Government of Kota Waringin Timur, in the future the training for public officer must be increased and also their career development. For the participant of the training also must be choosen based on potention, position or echelon and other requirement mentioned by Rules of Law.